

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan gambaran akhlak, menjelaskan strategi konseling yang digunakan dalam pembinaan akhlak mulia siswa, dan menjelaskan tentang faktor pendukung dan penghambat strategi konseling yang digunakan oleh guru BK dalam pembinaan akhlak mulia siswa SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Setelah melakukan penelitian dan melakukan analisis terhadap data yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan secara umum yaitu:

1. Strategi konseling yang digunakan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping dalam pembinaan akhlak mulia siswanya terkait dengan tiga indikator akhlak diatas yaitu akhlak pribadi, akhlak kepada Allah dan akhlak dalam bermasyarakat ada tiga yaitu strategi *reframing*, strategi *modeling* dan strategi latihan asertif .
2. Faktor pendukung strategi konseling dalam pembinaan akhlak mulia siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gamping diantaranya adalah adanya semangat dari siswa untuk meyelesaikan masalah yang dimilikinya dengan semangat yang dimiliki oleh siswa untuk menyelesaikan masalahnya maka guru BK terpacu untuk segera menyelesaikan masalah yang dimiliki oleh siswa tersebut. Kualitas hubungan yang dibangun antara guru BK dan siswa juga dapat membantu kelancaran strategi konseling dalam pembinaan akhlak mulia siswa dikarenakan dengan kualitas hubungan yang baik maka siswa

dapat dengan mudah untuk dibina. Selain itu kerjasama dengan berbagai pihak khususnya guru, wali kelas dan beberapa lembaga seperti kepolisian dan puskesmas juga mendukung keberhasilan strategi konseling dalam pembinaan akhlak mulia siswa SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi konseling adalah kurangnya komunikasi yang terjalin antara guru BK dan wali kelas selain itu juga terdapat faktor lingkungan keluarga yang menjadi penghambat dalam keberhasilan strategi konseling di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga dan Guru BK

Peneliti menyarankan bagi guru BK di SMP Muhammadiyah 1 Gamping agar mensosialisasikan tugas-tugas guru BK di sekolah sehingga rekan-rekan guru, karyawan dan seluruh siswa paham dengan hal tersebut. Adapun tujuan dari sosialisasi adalah agar tugas guru BK tidak dianggap lebih mudah dibandingkan dengan tugas guru lainnya, sehingga tugas guru BK di sekolah dapat menjadi lebih efektif.

Pihak sekolah dan guru BK sebaiknya menyelenggarakan pertemuan ataupun forum antara guru dengan wali murid dikarenakan pembinaan akhlak mulia siswa bukan hanya di sekolah saja akan tetapi pembinaan akhlak mulia di rumah juga sangat penting untuk dilakukan terutama oleh orang tua siswa.